

IHSG: 6,501.37 (-0.55%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 16,390

Prev: 6,537.77

Value (Rp Miliar): 10,070

Low - High: 6,481- 6,530

Frequency: 424,842

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level **6,501.37 (-0.55%)**, pelemahan didorong oleh sektor Property **(-0.86%)** dan sektor Basic Ind **(-1.66%)**. Pelemahan diakibatkan aksi profit taking yang memanfaatkan penguatan dalam jangka pendek. Dari global rilis beberapa data perekonomian dianggap kurang baik atau dibawah ekspektasi.

Bursa Amerika Serikat ditutup menguat. Dow Jones ditutup **26,031.81 (+0.70%)**, NASDAQ ditutup **7,527.55 (+0.91%)**, S&P 500 ditutup **2,792.67 (+0.64%)**. Bursa Amerika Serikat ditutup menguat setelah Presiden Donald Trump meyakini bahwa perundingan dagang dengan China telah berada pada jalur yang tepat. Dalam waktu dekat Trump dan Xi Jinping akan segera melakukan pertemuan untuk merampungkan perjanjian yang telah disusun kedua belah pihak. Beberapa poin yang telah disepakati antara lain adalah perlindungan kekayaan intelektual, perluasan sektor jasa, transfer teknologi, pertanian, nilai tukar dan halangan non-tarif di bidang perdagangan.

IHSG diprediksi melemah

Resistance 2 : 6,553











Resistance 1 : 6,527

Support 1 : 6,478

Support 2 : 6,455

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal pergerakan saat ini sudah mendekati area resistance dan indikator stochastic mulai mendekati area overbought sehingga pergerakan akan cenderung melemah. Investor dalam negeri masih akan menantikan rilis kinerja emiten untuk tahun penuh 2018.

| Commodity | Last | Change | Change (%) |
|------------|---------|---------|------------|
| Gold | 1,328.2 | 2.230 | 0.17% |
| Silver | 15.914 | 0.113 | 0.72% |
| Copper | 2.951 | 0.054 | 1.86% |
| Nickel | 12,988 | 137.500 | 1.07% |
| Oil (WTI) | 57.26 | 0.300 | 0.53% |
| Brent Oil | 67.250 | 0.180 | 0.27% |
| Nat Gas | 2.717 | 0.020 | 0.74% |
| Coal (ICE) | 93.6 | 0.050 | 0.05% |
| CPO (Myr) | 2,138 | -7.000 | -0.33% |

| Country Index | Last | Change | Change (%) |
|---|-----------|--------|------------|
| JCI  | 6,501.38 | -36 | -0.56% |
| NIKKEI  | 21,425.21 | -39 | -0.18% |
| HSI  | 28,816.30 | 186 | 0.65% |
| DJIA  | 26,031.81 | 181 | 0.70% |
| NASDAQ  | 7,527.55 | 68 | 0.91% |
| S&P 500  | 2,792.67 | 18 | 0.64% |
| EIDO  | 26.45 | -0.07 | -0.26% |
| FTSE  | 7,178.60 | 11 | 0.16% |
| CAC 40  | 5,215.85 | 20 | 0.38% |
| DAX  | 11,457.70 | 34 | 0.30% |

| Major Currencies | Last | Change | Change (%) |
|------------------|-----------|--------|------------|
| USD/IDR | 14,057.50 | -5.500 | -0.04% |
| SGD/IDR | 10,404.10 | 15.150 | 0.15% |
| USD/JPY | 110.69 | -0.010 | -0.01% |
| EUR/USD | 1.1343 | 0.001 | 0.06% |
| USD/HKD | 7.8482 | 0.001 | 0.01% |
| USD/CNY | 6.7142 | -0.006 | -0.08% |

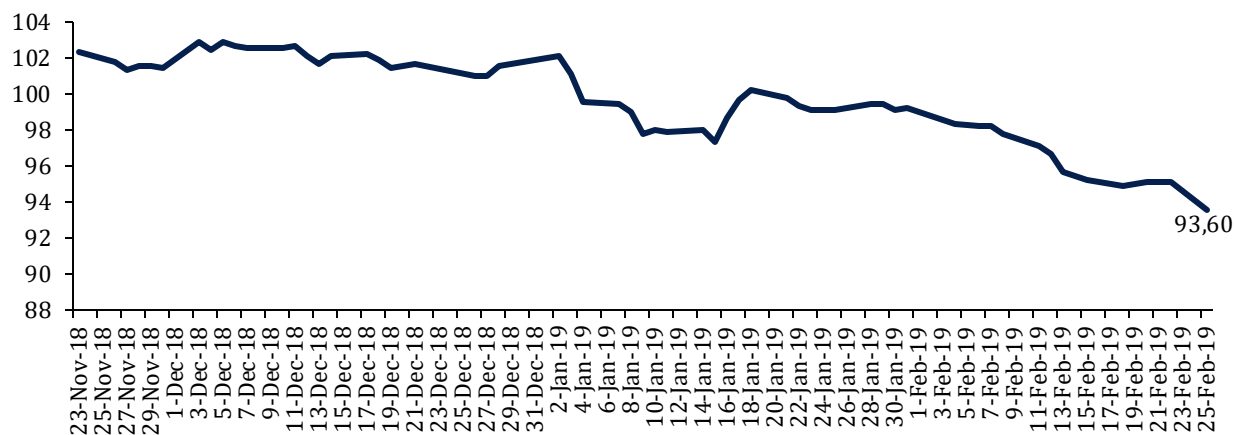
| Top Gainers | Last | Change | Change (%) |
|-------------|--------|--------|------------|
| UNTR | 27,950 | 1,450 | 5.47% |
| ITMG | 23,650 | 625 | 2.71% |
| ANTM | 1,055 | 20 | 1.93% |
| INCO | 3,760 | 50 | 1.35% |
| INDF | 7,625 | 75 | 0.99% |

| Top Losers | Last | Change | Change (%) |
|------------|--------|--------|------------|
| CPIN | 7,175 | -350 | -4.65% |
| SCMA | 1,750 | -70 | -3.85% |
| INTP | 19,275 | -625 | -3.14% |
| PWON | 625 | -20 | -3.10% |
| BMRI | 7,100 | -225 | -3.07% |

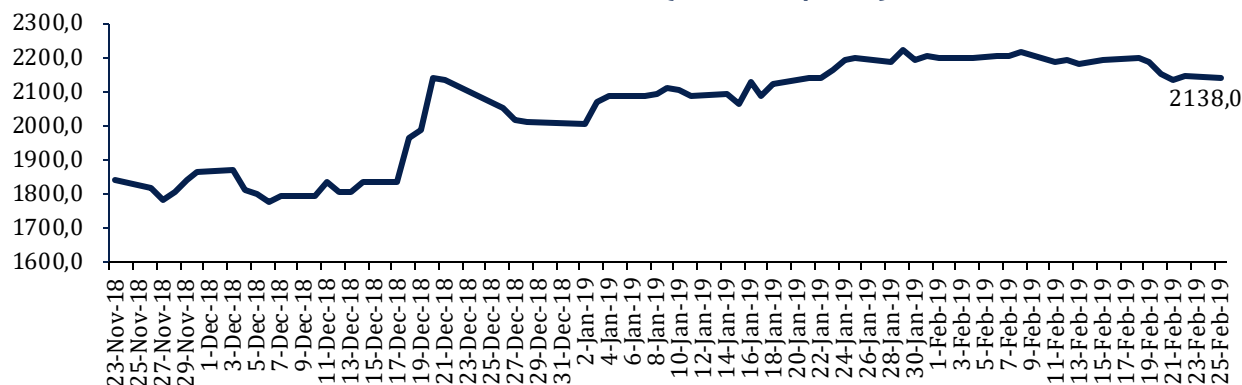
| Top Value | Last | Change | Change (%) |
|-----------|--------|--------|------------|
| BMRI | 7,100 | -225 | -3.07% |
| UNTR | 27,950 | 1,450 | 5.47% |
| PGAS | 2,650 | 10 | 0.38% |
| BBRI | 3,900 | -10 | -0.26% |
| BBCA | 27,450 | -75 | -0.27% |

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

| Date | Country | Event | Actual | Forecast | Previous |
|-------------|---------|----------------------------|--------|----------|----------|
| 26 Feb 2019 | USA | Fed Chair Powell Testifies | | | |
| 27 Feb 2019 | USA | Crude Oil Inventories | | | 3.672M |
| 28 Feb 2019 | USA | GDP (QoQ) (Q4) | | 2.6% | 3.4% |

TCID 16,750 (+0.00%) AKAN PACU PENJUALAN

PT Mandom Indonesia Tbk, hasil usaha 2018 unaudited menunjukkan penjualan sebesar Rp 2,65 triliun, turun 2,21% dibandingkan penjualan audited 2017 sebesar Rp 2,71 triliun. Penjualan kosmetik berkontribusi sekitar 73,64%, turun sebesar 5,8% dari Rp 2,07 triliun pada tahun sebelumnya. Penjualan ekspor berkontribusi sebesar 26,36% terhadap penjualan 2018, naik sebesar 8,99% dibandingkan ekspor tahun sebelumnya sebesar Rp 604,44 miliar. Penurunannya penjualan kosmetik disebabkan oleh menurun pola belanja konsumen dan kenaikan ekspor disebabkan oleh penguatan mata uang dollar AS dan Yen.

Sumber: *Bisnis*

WSKT 1,830 (-1.35%) KONTRAK BUMN KONSTRUKSI MENINGKAT

PT Waskita Karya (Persero) Tbk mendapatkan tambahan sejumlah proyek baru pada Januari 2019. Salah satu perkerjaan yakni jalan tol Batang-Semarang Paket I (Seksi 1 dan 2) senilai Rp 108,4 miliar. Ditambah, WSKT mendapat tambahan dari proyek jalan tol Solo-Ngawi senilai Rp 67 miliar dan Rp 31,6 miliar pada proyek infrastruktur lainnya. WSKT juga mendapatkan kontrak perkerjaan transmisi listrik 150 KV Riau Seksi 5 (Rengat-Tembilahan) senilai Rp 88,9 miliar. Anak PT Waskita Beton Precast Tbk mendapatkan tambahan kontrak baru Rp 725,9 miliar pada Januari 2019. Total nilai kontrak baru Januari 2019 senilai Rp 1,02 triliun.

Sumber: *Bisnis*

RUIS 250 (+4.17%) GANDENG INVESTOR TIONGKOK

PT Radiant Utama Interinsco Tbk tengah berencana menggarap pembangkit listrik tenaga biomassa (PLTBm) dengan kapasitas 10 megawatt (Mw) di Kalimantan Barat. Untuk proyek tersebut, perseroan telah mengandeng investor Tiongkok untuk berkoalisi dalam konsorsium. Sejauh ini perseroan masih menunggu hasil keputusan mengenai lelang proyek PLTBm di Kalimantan Barat.

Sumber: *Investor Daily*

WIKA 1,730 (-1.98%) TERBITKAN MTN RP 205 MILIAR

PT Wijaya Karya Tbk melalui anak usahanya, PT Wijaya Karya Realty, menerbitkan surat utang jangka menengah (medium term notes/MTN) VII senilai Rp 205 miliar. Surat utang tersebut ditawarkan dengan bunga tetap 11,5%. Surat utang ini dilepas dalam tenor dua tahun dan bunganya dibayarkan setiap tiga bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada 25 Mei 2019.

Sumber: *Investor Daily*

RALS 1.680 (-2.60%) JUAL TREASURY SENILAI RP 35 MILIAR

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk mulai menjual saham simpanan hasil buyback di tahun 2017 lalu. Dari aksi ini RALS berhasil menjual 20 juta lembar saham treasury dan menambah dana kas RALS sebesar Rp 35,37 miliar atau dengan nilai jual rata-rata di harga Rp 1,768 per lembar saham.

Sumber: *Kontan*

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,800 – 1,850/Share)



Entry Level: 1,650 – 1,700

Stop Loss: 1,600

Mengalami koreksi, indikator stochastic menunjukkan rentang penguatan masih terbuka.

PTBA Bukit Asam (Persero) (Target Price: 4,450 – 4,500/Share)



Entry Level: 4,160 – 4,220

Stop Loss: 4,100

mengalami koreksi. Uji support Bollinger band.

INDY Indika Energy Tbk (Target Price: 2,300 - 2,350/Share)



Entry Level: 1,900 - 1,950

Stop Loss: 2,100

mengalami konsolidasi setelah breakout, indikator stochastic menunjukkan rentang penguatan masih terbuka.

| Stocks | Call | Buy Date | Entry Range | Call Price | Last | Gain/Loss From Call | Target Price Range | Stop Loss |
|--------|------|-------------|---------------|------------|-------|---------------------|--------------------|-----------|
| JSMR | HOLD | 28 Jan 2019 | 4,850 - 4,900 | 4,890 | 4,960 | +1.43% | 5,100 - 5,150 | 4,800 |
| TINS | HOLD | 14 Feb 2019 | 1,400 - 1,450 | 1,420 | 1,550 | +9.15% | 1,650 - 1,700 | 1,500 |
| SCMA | HOLD | 18 Feb 2019 | 1,730 - 1,760 | 1,755 | 1,750 | -0.28% | 1,850 - 1,900 | 1,700 |
| PTPP | HOLD | 19 Feb 2019 | 2,030 - 2,080 | 2,060 | 2,020 | -1.94% | 2,250 - 2,300 | 2,000 |
| WIKA | HOLD | 20 Feb 2019 | 1,650 - 1,700 | 1,685 | 1,730 | +2.67% | 1,800 - 1,850 | 1,600 |
| PTBA | HOLD | 20 Feb 2019 | 4,160 - 4,220 | 4,200 | 4,130 | -1.67% | 4,450 - 4,500 | 4,100 |
| INDY | HOLD | 20 Feb 2019 | 1,900 - 1,950 | 1,925 | 2,170 | 12.73% | 2,300 - 2,350 | 2,100 |

Notes

| | |
|-----------------|---|
| BUY | Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. |
| Spec BUY | Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif. |
| HOLD | Indikator teknikal netral dan sentimen netral. |
| SELL | Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif. |

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com